

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM,
LINGKUNGAN, DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP
PINJAMAN RENTEN**

(Studi Kasus Masyarakat Desa Domiyang
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

IRSA ARTA FAULIA
NIM. 4117369

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM,
LINGKUNGAN, DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP
PINJAMAN RENTEN**

(Studi Kasus Masyarakat Desa Domiyang
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

IRSA ARTA FAULIA
NIM. 4117369

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsa Arta Faulia

NIM : 4117369

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Masyarakat Muslim, Lingkungan, dan Kesejahteraan Terhadap Pinjaman Renten (Studi Kasus Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Irsa Arta Faulia

NOTA PEMBIMBING

Muh. Izza, M.S.I

Griya Wahid Asri / GWA No.5 Kertoharjo Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irsa Arta Faulia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Irsa Arta Faulia**

NIM : **4117369**

Judul : **Pengaruh Persepsi Masyarakat Muslim, Lingkungan, dan Kesejahteraan Terhadap Pinjaman Renten (Studi Kasus Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Oktober 2021

Pembimbing,



Muh. Izza, M.S.I

NIP/ NIDN 2120 077 902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **IRSA ARTA FAULIA**
NIM : **4117369**
Judul : **PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM, LINGKUNGAN,
DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP PINJAMAN RENTEN (STUDI
KASUS MASYARAKAT DESA DOMIYANG KECAMATAN
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 27 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**,
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Agus Arwani, M.Ag
NIP. 19760807214121002

Penguji II


Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I., M.S.I
NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Sigitu Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Hasil karyaku ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Fauzan dan Ibu Khuzaiyah yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan tiada henti kepada penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adikku, Aliya Dwi Ananta dan Hasfa Yafi Yukafif yang juga turut membantu dan memberi dukungan serta yang memberi keceriaan dikala penat menyerang dalam proses pembuatan skripsi ini kepada penulis.
3. Tunangan saya Muhamad Ibad yang selalu memotivasi serta mendukung saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
4. Sahabat-sahabat tercinta, Ali Munajad, Firman Setya Wijaya, Luhhinar Windy Astuti dan Marina Damayani yang selalu mendukung dan setia mendengarkan cerita serta keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman kelas G atau yang biasa dijuluki “kadal” yang telah mewarnai dunia perkuliahan dari semester satu hingga selesai.
6. Masyarakat Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan sebagai responden yang turut serta membantu dalam mengisi kuesioner untuk memenuhi data penelitian.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

Man Jadda wa Jadda



ABSTRAK

IRSA ARTA FAULIA. Pengaruh Persepsi Masyarakat Muslim, Lingkungan, dan Kesejahteraan terhadap Pinjaman Renten (Studi Kasus Masyarakat Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Muslim, lingkungan, dan kesejahteraan terhadap pinjaman renten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden yang merupakan masyarakat Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pinjaman renten dengan t hitung $0,980 < 1,989$ dengan nilai signifikasinya $0,329 > 0,05$. Variabel (X2) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pinjaman renten dengan t hitung $2,742 > 1,989$ dan nilai signifikasinya $0,007 < 0,05$. (X3) berpengaruh positif signifikan parsial terhadap pinjaman renten dengan t hitung $8,386 > 1,989$ dengan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam uji F statistik, seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dengan F hitung $55,446 > 2,70$ dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar $0,537$ menunjukkan variabel persepsi masyarakat Muslim, lingkungan, dan kesejahteraan memberi pengaruh sebesar 53% terhadap pinjaman renten. sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat Muslim, Lingkungan, Kesejahteraan, Pinjaman Renten

ABSTRACT

Irsa Arta Faulia. The Influence of Muslim Community Perception, Environment, and Welfare on Rent Loans (Case Study of the Domiyang Village Community, Paninggaran District, Pekalongan Regency)

This study aims to determine the effect of Muslim community perceptions, the environment, and welfare on rent-seeking loans. This study uses a quantitative approach. The data collection method in this study used a questionnaire (questionnaire) with a sample of 97 respondents who were the people of Domiyang Village, Paninggaran District, Pekalongan Regency. The sampling technique used is the purposive sampling method.

The results showed that (X1) had no partial effect on rent-seeking loans with t count $0.980 < 1.989$ with a significance value of $0.329 > 0.05$. The variable (X2) has a partially significant positive effect on rent-seeking loans with t count $2.742 > 1.989$ and the significance value is $0.007 < 0.05$. (X3) has a significant positive partial effect on rent-seeking loans with t count $8.386 > 1.989$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. In the statistical F test, all independent variables have a simultaneous effect on the dependent variable with F count $55,446 > 2.70$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination of 0.537 shows that the variables of Muslim society's perception, the environment, and welfare have an influence of 53% on rent-seeking loans. the remaining 47% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Muslim Community Perception, Environment, Welfare, Rent Loans

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan, kekuatan serta kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perspsi Masyarakat Muslim, Lingkungan, dan Kesejahteraan terhadap Pinjaman Renten (Studi Kasus Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan)".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. Penulis menyadari tanpa bantuan, bimbingan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Shinta Dewi Rismawati S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Peklaongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Muh. Izza, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah bersedia meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Tarmidzi, M.S.I, selaku Dosen Wali. Terima kasih telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya dari sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Segenap Staf FEBI IAIN Pekalongan. Terima kasih telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
9. Kedua orang tua saya Bapak Fauzan dan Ibu Khuzaiyah yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan tiada henti kepada penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua adikku Aliya Dwi Ananta dan Hasfa Yafi Yukafif yang juga turut membantu dan memberi dukungan serta yang memberi keceriaan dikala penat menyerang dala proses pembuatan skripsi ini kepada penulis.
11. Tunangan saya Muhamad Ibadhi yang selalu memotivasi serta mendukung saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
12. Sahabat-sahabat tercita, Ali Munajad, Firman Setya Wijaya, Luhhinar Windy Astuti dan Marina Damayani yang selalu mendukung dan setia mendengarkan cerita serta keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman kelas G atau yang biasa dijuluki “kadal” yang telah mewarnai dunia perkuliahan dari semester satu hingga selesai.
14. Masyarakat Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan sebagai responden yang turut serta membantu dalam mengisi kusioner untuk memenuhi data penelitian.
15. Semua pihak yang turut membantu dala proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 06 Oktober 2021



Irsa Arta Faulia

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	43

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	44
E. Variabel Penelitian	46
F. Sumber Data	47
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
H. Metode Analisis Data	49
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data Responden	56
B. Hasil Uji Instrumen	63
C. Teknik Analisis Data	66
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	xix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xliv

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan havi
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجالل	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

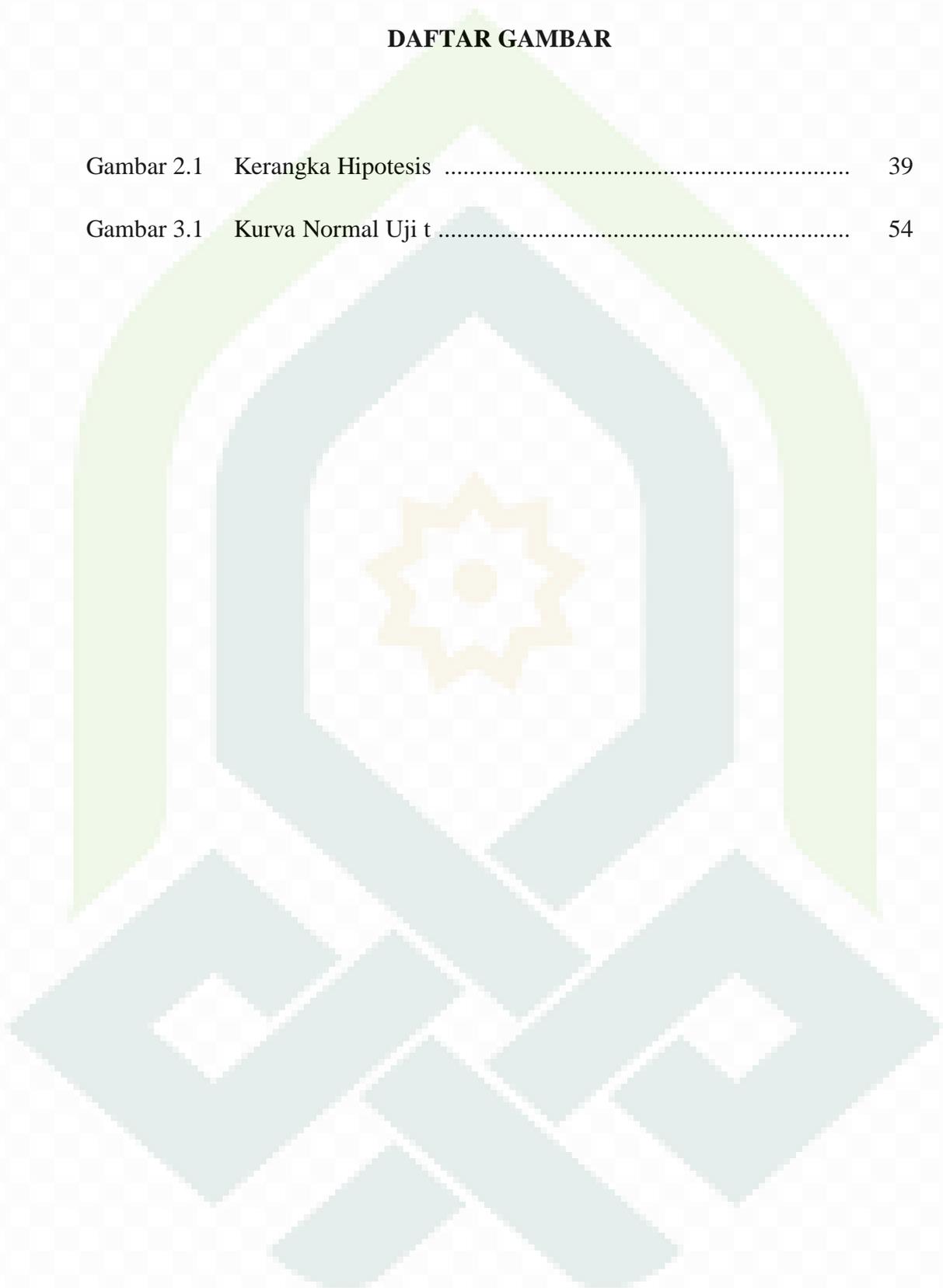
أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'u

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Masyarakat yang Menggunakan Pinjaman Renten	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Data Jumlah Masyarakat Desa Domiyang 2021	44
Tabel 3.2	Definisi Oprasional Variabel	46
Tabel 3.3	Skala Instrumen	48
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4.2	Umur Responden	58
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir Responden	59
Tabel 4.4	Pekerjaan Responden	60
Tabel 4.5	Pendapatan Responden	61
Tabel 4.6	Lama Menjadi Nasabah Responden,	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Lineritas	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.14	Hasil Uji t	71
Tabel 4.15	Hasil Uji F	73
Tabel 4.16	Hasil Analisis Koefesien Determasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Hipotesis	39
Gambar 3.1	Kurva Normal Uji t	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	xix
Lampiran 1	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	xx
Lampiran 3	Kuisisioner	xxi
Lampiran 4	Data Mentah Penelitian	xxv
Lampiran 5	Rumus dan Hasil Uji SPSS.....	xxxvi
Lampiran 6	Dokumentasi	xliii
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup Penulis	xliv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekalongan merupakan daerah yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu wilayah Kota dan Kabupaten. Kota Pekalongan pada umumnya terletak di dataran rendah. Sedangkan Kabupaten Pekalongan terletak sebagian di dataran rendah dan mayoritas di dataran tinggi. Kabupaten Pekalongan secara geografis terletak diantara empat kabupaten yaitu Pemalang, Batang, Banjarnegara, dan Kota Pekalongan. Pusat Pemerintahan Kabupaten Pekalongan terletak di Kajen. Jumlah penduduk di Kabupaten Pekalongan tercatat sebanyak 968.821 jiwa yang terdiri dari 491.607 penduduk laki-laki dan 477.214 penduduk perempuan. Luas wilayah Kabupaten Pekalongan yaitu 837,00 km². Kabupaten Pekalongan terdiri dari 19 kecamatan, 13 kelurahan, dan 272 desa yang tersebar di berbagai wilayahnya meliputi kecamatan Kandangserang, Paninggaran, Lebakbarang, Petungkriyono, Talun, Doro, Karanganyar, Kajen, Kesesi, Sragi, Siwalan, Bojong, Wonopringgo, Kedungwuni, Karangdadap, Buaran, Tirto, Wiradesa, dan Wonokerto (Kabupaten Pekalongan, 2021).

Kondisi perekonomian yang berkembang di Kabupaten Pekalongan masih bisa dikatakan rendah karena masyarakat berkerja hanya sebagai buruh dan petani. Struktur perekonomian masyarakat pada tahun 2020 bergeser dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan ke sektor

ekonomi lainnya yang terlihat dari penurunan peranan terhadap pembentukan PBRD Kabupaten Pekalongan. Sumbangan terbesar pada tahun 2020 dihasilkan oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 30,75 persen kemudian lapangan usaha pertanian, kehutanan, perikanan sebesar 17,01 persen, dan lapangan usaha perdagangan sebesar 13,42 persen. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pekalongan tahun 2020 mencapai minus 1,89 persen hal ini karena dampak dari pandemi Covid 19. Dan sedikitnya lembaga keuangan yang berkembang (BPS, 2021).

Salah satu kecamatan di Kabupaten Pekalongan yaitu Kecamatan Paninggaran yang terletak di ujung selatan wilayah Kabupaten Pekalongan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjarnegara. Kecamatan Paninggaran terletak di pegunungan dan merupakan wilayah dengan hamparan hijau yang luas dengan tinggi 850m dari permukaan laut.. Jumlah penduduknya sebanyak 41.837 jiwa yang terbagi menjadi jumlah laki-laki sebesar 21.259 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 20.578 jiwa. Luas lahan sawah di Kecamatan Paninggaran yaitu 1.296, 74 ha dan lahan bukan sawah sebesar 8.002,65 ha. Dengan kondisi tersebut mayoritas masyarakat berpencaharian sebagai petani maupun menjadi buruh di kota besar agar bisa mencukupi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata produksi padi sawah sebanyak 39,45 ku/ha, rata-rata produksi padi ladang sebesar 49,63 ku/ha, rata-rata produksi jagung sebesar 42,63 ku/ha, rata-rata produksi ketela pohon sebesar 168,04 ku/ha, rata-rata produksi ketela rambat sebesar 110 ku/ha,

dan rata-rata kacang tanah sebesar 10,71 ku/ha (Kabupaten Pekalongan, 2021).

Penelitian ini memilih Desa Domiyang karena merupakan dimana tempat penulis tinggal. Selain itu, Desa Domiyang merupakan desa nomer 2 yang luas di wilayah Kecamatan Paninggaran. Desa Domiyang terdiri dari 5 dusun yaitu Tumiyang I, Tumiyang II, Madendo, Sidayu, Kramat, dan Pejarakan yang tersebar dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 3437 jiwa. Mayoritas masyarakat di sini menggunakan pinjaman yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, ekonomi masyarakat yang terjadi di sini masih bisa dikatakan lemah. Lembaga keuangan yang berkembang di wilayah Paninggaran juga masih sedikit baru ada satu bank umum yaitu Bank BRI dan BTM cabang Kajen, sehingga mayoritas masyarakat mencari alternatif dalam mencari masalah keuangan yaitu dengan pinjaman renten yang lebih mudah dan tanpa syarat.

Lembaga keuangan pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan bukan bank. Pada dasarnya lembaga keuangan bank bertujuan untuk tempat menyimpan uang, sebagai pembeli atau penyalur kredit, sebagai perantara dalam pembayaran, dan mencetak uang (OJK, 2021). Pada kenyataannya lembaga keuangan bank belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat baik menyimpan maupun pengambilan kredit. Fungsi utama bank adalah sebagai alternatif pertama untuk memenuhi kebutuhan keuangan nyatanya hanya sebagai masyarakat yang

bisa menggunakan jasa keuangan perbankan karena diperlukannya jaminan dan prosedur peminjaman yang rumit. Pemerintah memberikan peluang bagi masyarakat ekonomi ke bawah yaitu dengan memberikan kemudahan pada masyarakat untuk mendirikan lembaga keuangan selain bank yang bertujuan untuk meningkatkan jangkauan akses keuangan pada masyarakat dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Irsyadi & Rahmat, 2020). Lembaga keuangan bukan bank terbagi menjadi beberapa jenis yaitu koperasi simpan pinjam, asuransi, pegadaian, pasar modal, perusahaan modal ventura, leasing, dan dana pensiun. Selain itu juga ada jenis yang tidak di legalkan oleh pemerintah yaitu pinjaman renten (OJK, 2021). Perkembangan dana dari lembaga keuangan bukan bank digunakan masyarakat untuk modal kerja, konsumsi bahkan investasi. Sehingga dapat disimpulkan lembaga tersebut sudah berperan aktif dalam memberikan pemerataan yang adil pada masyarakat (Jamal, 2014).

Pinjaman renten adalah pinjaman yang diberikan oleh rentenir (orang yang meminjamkan uang kepada yang membutuhkan dengan bunga yang tinggi dengan batas waktu tertentu). Pinjaman renten pada dasarnya mempunyai citra buruk karena dipandang lintah darat karena bunga yang dibebankan sangat tinggi. Tetapi, pinjaman ini masih saja berkembang karena menjadi alternatif masyarakat ekonomi lemah pada saat kebutuhan mendesak. Prosesnya juga cukup mudah dan tanpa adanya jaminan. Berbeda dengan lembaga keuangan formal yang cukup rumit dan perlu adanya jaminan. Sehingga, pinjaman rentenir sangat digemari oleh

masyarakat ekonomi lemah seperti buruh, pedagang kecil, dan masyarakat kecil untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari maupun tambahan modal. Hal yang paling menonjol dalam aktivitas renten adalah tingginya bunga pinjaman. Namun di sisi lain, masyarakat terus meminjam uang (Panjaitan, 2018). Sebagian besar masyarakat ekonomi lemah bergantung pada pinjaman renten yang mudah tanpa persyaratan dan jaminan yang rumit. Rentenir mudah dalam membangun jaringan khususnya pada masyarakat ekonomi lemah mulai dari cara promosi dari mulut ke mulut dengan datang langsung ke calon peminjam sampai dengan iklan yang dipasang di jalan-jalan untuk mempromosikan bisnisnya. Anggapan masyarakat yaitu kelas menengah ke atas menggunakan pinjaman dari lembaga keuangan formal, sedangkan kelas ke bawah atau ekonomi lemah menggunakan pinjaman informal seperti renten. Kebijakan perbankan Indonesia cenderung berpihak pada kelas menengah ke atas. Tidak ada pinjaman kecil yang diberikan kepada ekonomi lemah. Sistem tersebut diterapkan untuk mengurangi risiko kredit macet (Nugroho, 2001).

Masyarakat yang meminjam uang dari pinjaman renten sebenarnya mereka mengalami tekanan ekonomi. Tujuan awal mereka adalah untuk memenuhi kebutuhan atau modal usaha tapi menimbulkan masalah baru. Pasalnya, meminjam uang dari renten menanggung beban suku bunga yang tinggi, dan tidak jarang masyarakat dikejar-kejar oleh rentenir yang sesekali datang langsung ke rumah. Banyak kasus tragis terjadi karena terjebak pinjaman renten. Hingga saat ini masih banyak masyarakat yang

nekat meminjam uang dari renteni dengan alasan sederhana, yaitu tanpa jaminan, dan proses pencairan yang cept, dan kemudahan. Berbagai masalah dan kasus-kasus yang terjadi tidak mengurangi pertumbuhan dan perkembangan pinjaman renten yang naik setiap tahunnya. Apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 ini. Praktek-praktek seperti ini tetap menjadi eksis dan mempunyai tempat tersendiri dihati masyarakat. Seperti halnya di Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1.1
Data Masyarakat Yang Menggunakan Pinjaman Renten

Dukuh	Jumlah Pengguna Pinjaman Renten	
	2020	2021
Tumiyang I	107	211
Tumiyang II	93	189
Madendo	104	246
Sidayu	43	115
Kramat	25	65
Pejarakan	38	171

Sumber: Wawancara Rentenir Desa Domiyang, November 2020

Permasalahan yang lain akibat pinjaman rentenir ini yaitu orang yang menggunakan pinjaman tersebut adalah para masyarakat Muslim. Mereka mengaku Muslim tetapi banyak yang terjerat dengan pinjaman rentenir tersebut. Masyarakat tersebut tidak menyadari bahwa mereka terjerat dalam pinjaman yang menggunakan unsur riba. Rendahnya pemahaman agama yang masih kurang dan karena faktor kebutuhan

membuat masyarakat memilih pinjaman renten. Padahal sudah jelas bahwa riba dilarang dalam agama Islam. Mudah-mudahan pinjaman rentenir karena cepat, praktis, dan tidak adanya jaminan sehingga tetap menjadi alternatif pedagang Muslim dalam meminjam uang (Annisa, 2017).

Dengan uraian yang sudah dijelaskan, maka variabel pertama dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Muslim. Persepsi masyarakat Muslim yaitu tingkat pengetahuan dan ilmu akhlak seorang yang begama Muslim (Islam) terhadap sesuatu yang diperolehnya baik dari indra pengindraan maupun lainnya. Agama Islam adalah ilmu yang mengajarkan segala perbuatan yang berdasarkan prinsip Syariah. Islam memerintahkan pemeluknya agar menjadi orang yang mulia dengan banyak ilmu pengetahuan. Seseorang yang mempunyai ilmu akhlak selalu berusaha mendekatkan dirinya dengan Allah Swt. Dengan senantiasa berada di jalan Allah dan menjahui segala laranganNya. Unsur kehidupan manusia terdiri dari jasmani dan rohani. Unsur jasmani manusia meliputi masalah dalam kehidupannya yang berkaitan dengan lahiriah dan batiniah. Sedangkan rohani manusia meliputi ilmu pengetahuan. Setiap orang mempunyai ilmu pengetahuan yang berbeda-beda. Orang-orang yang berilmu pasti selalu mendekatkan dirinya kepada Allah Swt. dan orang-orang tersebut merupakan golongan manusia berderajat tinggi (Hamzah, 2002).

Islam melarang kepada pemeluknya dalam transaksi dengan sistem bunga. Bunga dalam agama Islam biasa disebut riba dan hukumnya

haram. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang transaksi ini contohnya adalah surat Al-Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”*

Faktor kedua yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan. Pengertian lingkungan menurut KBBI yaitu sebuah daerah atau kawasan dan seluruh bagian yang ada di dalamnya. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik dari sumber daya alam meliputi energi matahari, air, tanah, hewan serta tumbuhan yang hidup dan berkembang di darat, laut, bahkan udara dan mempengaruhi semua aktivitas manusia disebut dengan lingkungan. ada 3 faktor yang mempengaruhi lingkungan yaitu abiotik, biotik, dan sosial budaya. Lingkungan sosial budaya adalah lingkungan dimana seseorang saling melakukan interaksi dalam kehidupannya. Semua aktivitas yang ada di sekitar manusia baik yang berhubungan langsung maupun tidak dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia merupakan pengaruh dari lingkungan. Dapat dikatakan lingkungan merupakan semua aktivitas yang berpengaruh bagi perkembangan kehidupan manusia seperti halnya apabila dalam suatu masyarakat ada salah satu orang yang sudah terlibat dalam suatu hal, maka tidak menutup kemungkinan masyarakat lain akan tertarik karena pengaruh dari kondisi lingkungan tersebut. Sama halnya masyarakat Desa Domiyang yang sudah terpengaruh terhadap pinjaman renten. Awalnya

masyarakat desa Domiyang tidak tertarik dengan jenis pinjaman tersebut karena terdapat unsur riba. Kurangnya lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah yang ada di sekitar sini membuat masyarakat kebingungan dalam mencari alternatif keuangan mereka agar bisa memenuhi kehidupannya. Lembaga keuangan syariah yang ada di sini hanya ada 1 yaitu BTM Muhammadiyah cabang Kajen. Sulitnya mengakses lembaga tersebut membuat masyarakat terdorong untuk mencari alternatif pinjaman yang lain. Kelebihan pinjaman renten yaitu dengan syarat yang mudah dan proses yang cepat sudah jelas menjadi alasan masyarakat menggunakan pinjaman tersebut. Kebutuhan yang semakin banyak membuat masyarakat memilih pinjaman renten tanpa memikikan adanya unsur riba. Kemudian dengan adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat sehingga sekarang banyak masyarakat yang menggunakan pinjaman renten.

Selanjutnya variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah kesejahteraan. Menurut Sukoco kesejahteraan sosial adalah kegiatan yang sudah tersusun dan terencana dan memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dari segi sosial dengan diberikannya bantuan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kesejahteraan bersifat subjektif karena setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Masyarakat mempunyai pedoman dan cara hidup sendiri, sehingga setiap masyarakat memiliki tingkat kesejahteraan masing-masing tingkat kesejahteraan seperti halnya dalam keputusan dalam meminjam pinjaman

renten. Dengan adanya pinjaman renten, masyarakat merasa terbantu dalam masalah perekonomiannya. Masyarakat mendapatkan modal usaha atau untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun kebutuhan yang terdesak lainnya dari pinjaman renten tanpa menyadari bunga yang ditetapkan rentenir sangat tinggi. Masyarakat tidak memikirkan bunga yang tinggi karena mereka merasa terbantu dengan adanya pinjama renten. Masyarakat merasa ekonominya terbantu karena perputaran dari pinjaman renten. Banyak masyarakat yang kekurangan modal dalam usahanya sehingga memilih pinjaman renten untuk menambah modalnya. Selain itu, masyarakat juga ada yang mengambil pinjaman renten untuk menyekolahkan anaknya. Pinjaman renten juga bisa membantu apabila ada kondisi yang terdesak seperti lagi terkena musibah. Masyarakat meminjam pinjaman renten untuk membayar biaya rumah sakit karena tidak mempunyai tabungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Leni Sapitri Lubis (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan sedangkan secara parsial tidak semua berpengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu tindakan masyarakat dalam memberikan pinjaman kepada rentenir. Selain itu, berdasarkan Fatturahman dan Amirah (2020) diperoleh hasil bahwa variabel kemudahan dan promosi positif dan signifikan terhadap variabel independen, serta wawasan agama tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap variabel independen yaitu tentang pinjaman rentenir.

Penelitian ini mengambil variabel persepsi masyarakat Muslim, lingkungan dan kesejahteraan terhadap pinjaman renten karena beberapa hal. Pertama adalah zonasi Lembaga Keuangan Mikro, dimana masyarakat yang akan mengajukan pinjaman ke Lembaga Keuangan Mikro hanya diperbolehkan di wilayahnya. Di Paninggaran hanya ada 2 Lembaga Keuangan Mikro, sehingga masyarakat mencari alternatif lain dalam mencari pinjaman yaitu dengan pinjaman renten. Kemudian selain itu juga karena kebijakan mikro rakyat tentang kepemilikan, aksesibilitas, dan kesinambungan masyarakat. Kepemilikan mencakup kepemilikan tanah, dan merupakan salah satu syarat pinjaman kredit lembaga formal. Masyarakat di disini mempunyai tanah yang luas akan tetapi belum di atas namakan sendiri/ sertifikat. Tingginya harga pembuatan kepemilikan tanah sebagai salah satu alasan masyarakat tidak membuat kepemilikan tanahnya secara legal. Aksesibilitas mencakup zonasi seperti yang sudah di jelaskan di atas. Masyarakat tidak bisa mengajukan pinjaman kredit di lain wilayahnya, padahal di Paninggaran masih rendahnya Lembaga Keuangan Mikro. Alasan lain penelitian ini mengambil judul tersebut juga karena faktor lingkungan. Masyarakat disini mudah sekali terkena pengaruh terhadap suatu hal. Apalagi mereka mengalami kesulitan dalam masalah perekonomiannya. Mereka mengambil pinjaman renten karena kebutuhan, kemudahan, dan dapat dikatakan sudah bukan aib masyarakat

lagi karena mayoritas menggunakan pinjaman renten. Awalnya hanya beberapa masyarakat yang mengambil pinjaman renten, dan semakin tahun pinjaman tersebut semakin berkembang karena semakin banyak masyarakat yang membutuhkan untuk menyukupi kebutuhan hidupnya. Kesenambungan masyarakat yang meminjam pinjaman renten dan tidak yang berkembang di sini normal seperti biasa. Pinjaman renten bagi masyarakat ada yang menguntungkan seperti untuk modal usaha ataupun membeli perabotan rumah maupun untuk memenuhi kebutuhan. Begitu pula sebaliknya ada yang tidak menguntungkan ada sebagian yang terjerat sehingga warga tersebut bekerja ke Jakarta untuk melunasi pinjaman.

Dengan uraian fenomena yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengambil judul yaitu **“Pengaruh Persepsi Masyarakat Muslim, Lingkungan dan Kesejahteraan terhadap Pinjaman Renten (Studi Kasus di Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang yang disebutkan, maka pada penelitian ini bisa dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Apakah persepsi masyarakat Muslim berpengaruh signifikan terhadap pinjaman renten?
2. Apakah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pinjaman renten?
3. Apakah kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap pinjaman renten?

4. Apakah persepsi masyarakat Muslim, lingkungan, dan kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap pinjaman renten?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat Muslim memiliki pengaruh signifikan terhadap pinjaman renten
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pinjaman renten
3. Untuk mengetahui apakah kesejahteraan memiliki pengaruh signifikan terhadap pinjaman renten
4. Untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat Muslim, lingkungan, dan kesejahteraan memiliki pengaruh signifikan terhadap pinjaman renten.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan oleh penelitian ini diharap mampu memberi manfaat baik teoristis maupun praktis.

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan pengetahuan pinjaman renten terutama pada masyarakat ekonomi lemah khususnya masyarakat desa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang persepsi masyarakat Muslim dan lingkungan terhadap pinjaman renten dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam menulis serta menganalisis penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan uraian latar belakang permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori yang mendukung penelitian. Teori-teori yang dijelaskan diantaranya pengertian persepsi masyarakat Muslim, lingkungan, kesejahteraan dalam pinjaman renten. Selain itu, bab ini juga berisikan telaah pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan penulis yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis yang digunakan.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan penulis dan deskripsi data dari permasalahan yang diteliti serta pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari rangkaian hasil pembahasan dalam penelitian yang disusun berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dan saran-saran yang berkaitan dengan pemecahan permasalahan dalam penelitian yang disampaikan oleh penulis terhadap objek penelitian dan bagi para peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait perspsi masyarakat Muslim, lingkungan, dan kesejahteraan terhadap pinjaman renten pada masyarakat Desa Domiyang Kecamatan paninggaran Kabupaten Pekalongan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa persepsi masyarakat Muslim tidak berpengaruh signifikan terhadap pinjaman renten. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian t statistik yang menghasilkan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar $0,980 < 1,989$. Dan nilai signifikasi $0,329 > 0,05$ yang berarti bahwa persepsi masyarakat Muslim tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pinjaman renten.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan hasil bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pinjaman renten. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian t statistik yang menghasilkan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar sebesar $2,742 > 1,989$ dan nilai signifikasi $0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap pinjaman renten.
3. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap pinjaman renten. Hal tersebut

dibuktikan oleh hasil pengujian t statistik yang menghasilkan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar $8,386 > 1,989$ dan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa kesejahteraan berpengaruh secara parsial terhadap pinjaman renten.

4. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi masyarakat Muslim, lingkungan, dan kesejahteraan berpengaruh secara simultan terhadap pinjaman renten. Hal ini dibuktikan melalui pengujian yang menyatakan F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu sebesar $55,446 > 2,70$ dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar nilai koefisien determasi adalah 0,537 yang berarti 53% variabel persepsi masyarakat Muslim, lingkungan dan kesejahteraan memberikan pengaruh terhadap pinjaman renten dan sisanya sebesar 47% dipengaruhi variabel lain yang tidak disebutkan di dalam penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan yang dapat dieksplorasi peneliti lain. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya ditujukan kepada seseorang yang sudah pernah meminjam pinjaman rentenir.
2. Variabel independen penelitian hanya ada 3 (tiga) yaitu persepsi masyarakat Muslim (X1), lingkungan (X2), dan kesejahteraan (X3). Variabel tersebut hanya sebagian faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pinjaman renten (Y).

3. Terdapat nilai error yang menunjukkan bahwa ada faktor dari luar yang dapat berpengaruh terhadap objek penelitian.

C. Saran

1. Bagi masyarakat harus lebih menyadari seberapa besar akibat yang mereka dapatkan saat melakukan pinjaman renten. Persepsi masyarakat muslim terhadap pinjaman renten harus ditekankan lagi. Meskipun rentenir memberikan kemudahan dan membantu ekonomi keluarga saat terdesak, akan tetapi bunga yang diterapkan sangat tinggi dan pinjaman renten termasuk riba yang dilarang oleh agama khususnya masyarakat Muslim.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti mampu melakukan penelitian secara lebih mendalam dan dapat memperluas jangkauan penelitian baik dalam hal objek penelitian, wilayah penelitian, dan sampel penelitian serta menambah variabel-variabel lain yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan pinjaman renten agar memperkaya pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (n.d.). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir(Studi.*Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id.*
- Ardhiansyah, Muhammad, Irawan Suntoro, dan Yunisca Nuralisa. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Oleh Aparatur Desa." *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 1 (7 Maret 2017). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/12208>.
- Baloch, M. A., Zhang, J., Iqbal, K., & Iqbal, Z. (2019). The effect of financial development on ecological footprint in BRI countries: evidence from panel data estimation. *Environmental Science and Pollution Research*, 26(6), 6199–6208. <https://doi.org/10.1007/S11356-018-3992-9>
- Batabyal, A. A. (2021). Aspects of income inequality in a creative region. *The Annals of Regional Science* 2021 67:3, 67(3), 727–735. <https://doi.org/10.1007/S00168-021-01063-0>
- Dagar, V., Khan, M. K., Alvarado, R., Rehman, A., Irfan, M., Adekoya, O. B., & Fahad, S. (2021). Impact of renewable energy consumption, financial development and natural resources on environmental degradation in OECD countries with dynamic panel data. *Environmental Science and Pollution Research* 2021, 1–11. <https://doi.org/10.1007/S11356-021-16861-4>
- Dalla Pellegrina, L., Di Maio, G., Landoni, P., & Rusinà, E. (2021). Money management and entrepreneurial training in microfinance: impact on beneficiaries and institutions. *Economia Politica* 2021 38:3, 38(3), 1049–1085. <https://doi.org/10.1007/S40888-021-00217-9>
- Danusapotro, Munadjat. *Hukum Lingkungan Buku I*. (Jakarta: Bina Cipta, 1980)
- DPR. (2009, Januari jum'at). *DPR RI*. Dipetik february selasa, 2021, dari DPR RI: <https://www.dpr.go.id>
- Fathurrahman, Ayif dan Amirah. (2020). "Detreminan Ketergantungan Pedagang Muslim Pasar Tradisional Terhadap Kredit Rentenir Di Pasar Tradisional Bantul DIY". *Jurnal uhamka*,

doi:<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/alurban/article/download/5026/2173>

- Febrinasari. (2018). "Tindakan Masyarakat Melakukan Pinjaman Dana Pada Rentenir di Kampung Sembuang Desa Penuba Timur Kecamatan Selayar Kabupaten Lingga". Thesis Universitas Maritim Raja Ali Haji
- FF Adedoyin, M. G. F. B. M. E. D. B.-L. (2020). Modelling coal rent, economic growth and CO2 emissions: does regulatory quality matter in BRICS economies? *Sci Total Environ*, 710. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2019.136284>
- Firdiyanti, Shovia Indah. "Pengaruh Office Channeling (OC), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF) Dan BI Rate Terhadap Total Aset Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2014-2019." Undergraduate, UIN Walisongo, 2020. <http://eprints.walisongo.ac.id/11229/>.
- Gafni, H., Hudon, M., & Périlleux, A. (2020). Business or Basic Needs? The Impact of Loan Purpose on Social Crowdfunding Platforms. *Journal of Business Ethics* 2020 173:4, 173(4), 777–793. <https://doi.org/10.1007/S10551-020-04530-4>
- Gülen, S.-A., Ulqinaku, A., Viglia, G., & Das, G. (2021). The effect of financial scarcity on discretionary spending, borrowing, and investing. *Journal of the Academy of Marketing Science* 2021, 1–30. <https://doi.org/10.1007/S11747-021-00811-0>
- Hapsari, Dwi, Puti Sari, dan Julianty Pradono. Pengaruh lingkungan sehat, dan perilaku hidup sehat terhadap status kesehatan. National Institute of Health Research and Development, Indonesian Ministry ..., 2009.
- Hasanah, N., & Irfany, M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Rumah Tangga Dalam Berutang Kepada Rentenir (Studi Kasus: Desa Jagapura Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon)*.
- Hollenbeck & Wagner. *Management of Organization Behavior*. (New Jersey: Prentice Hall, 1995)
- <https://dlh.semarangkota.go.id/kenali-fungsi-dan-macam-macam-lingkungan-hidup/> (diakses 19 Juni 2021)
- http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPII_M_35647dd005_BAB%20VIBAB%206%20Profil%20Kab%20Fix.pdf (diakses pada 24 Januari 2021)

- JC Bauer, V. M. L. N. (2021). Interest-free financing promotions increase consumers' demand for credit for experiential goods. *Journal of the Association for Consumer Research*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.1086/710250>
- Latif, Jamal. “Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Terhadap Perilaku Pedagang (Studi Kasus Pada Pedagang Nasabah KSPPS Cahaya Mitra Sejahtera).” Undergraduate, UIN Walisongo, 2017. <http://eprints.walisongo.ac.id/7138/>.
- Liliweri, Alo. *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*. (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994)
- Listyana, Rohmaul, dan Yudi Hartono. “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013).” *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5, no. 01 (10 Januari 2015): 118. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.898>.
- Lubis, Leni Sapitri. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Masyarakat Melakukan Pinjaman pada Rentenir (Studi Kasus: pada Masyarakat Kecamatan Lubuk Pakam),” 2020. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30607>.
- Mohamad dan Salahudin Muis. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cet ke-1. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Nguyen, B., & Canh, N. P. (2020). Formal and informal financing decisions of small businesses. *Small Business Economics* 2020 57:3, 57(3), 1545–1567. <https://doi.org/10.1007/S11187-020-00361-9>
- Nugroho, Heru. *Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Nurmalita, Annisa Fadzri. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Melakukan Kredit pada Rentenir (Studi Kasus: Pasar Sentul Yogyakarta). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Panjaitan, Frans Efendi. “Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat.” *Jurnal Buana* 2, no. 1 (2018): 398–398.

“*Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Di Kawasan Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil* (Tinjauan Pasal 16 s/d Pasal 20 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007).” Diakses 26 Maret 2021. <https://www.scribd.com/document/392144549/Perlindungan-Dan-Pengelolaan-Lingkungan-Di-Kawasan-Pesisir-Dan-Plau-Pulau-Kecil?cv=1>.

Pestieau, P., & Ponthiere, G. (2021). Optimal lockdown and social welfare. *Journal of Population Economics* 2021 35:1, 35(1), 241–268. <https://doi.org/10.1007/S00148-021-00867-W>

Putri, I. F. (2020). Pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian di Pasar Comal, Pematang. Pekalongan: etheses.iainpekalongan.

Rahayani, E., Tambusai, S. E.-J. P., & 2021, undefined. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaku Usaha dalam Berhubungan dengan Rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen. *Jptam.Org*.

Rika. " Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)" Undergraduate thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2019

Saroni, Muhammad. *Lingkungan Sekolah dan Pengembangannya*. (Jakarta: Ar-Ruzz: 2006)

Schacter, Daniel. *Psychology*. (Worth Publisher, 2011)

Singh, T. (2021). Economic growth and the state of poverty in India: sectoral and provincial perspectives. *Economic Change and Restructuring* 2021, 1–52. <https://doi.org/10.1007/S10644-021-09345-5>

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

Thapa Karki, S., Xheneti, M., & Madden, A. (2020). To Formalize or Not to Formalize: Women Entrepreneurs’ Sensemaking of Business Registration in the Context of Nepal. *Journal of Business Ethics* 2020 173:4, 173(4), 687–708. <https://doi.org/10.1007/S10551-020-04541-1>

Usman, M., Yaseen, M. R., Kousar, R., & Makhdam, M. S. A. (2021). Modeling financial development, tourism, energy consumption, and environmental

quality: Is there any discrepancy between developing and developed countries? *Environmental Science and Pollution Research* 2021 28:41, 28(41), 58480–58501. <https://doi.org/10.1007/S11356-021-14837-Y>

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta, Andi Offset, 1981)

Wiwoho, Jamal. “Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat.” *Masalah-Masalah Hukum* 43, no. 1 (21 Januari 2014): 87–97. <https://doi.org/10.14710/mmh.43.1.2014.87-97>.

www.litbang.kemkes.go.id (Diakses pada 24 maret 2021)

www.ojk.go.id (Diakses pada 24 Maret 2021)

Zain, Irsyadi, dan Y. Rahmat Akbar. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Deepublish, 2020.

Zhang, C., Tian, Y., Fan, L., & Yang, S. (2019). Optimal ordering policy for a retailer with consideration of customer credit under two-level trade credit financing. *Operational Research* 2019 21:4, 21(4), 2409–2432. <https://doi.org/10.1007/S12351-019-00505-0>